

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ANALISA RESIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (STUDI KASUS : CV.SETIAWAN TIRTA PERKASA)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada
Jurusan Teknik Industri

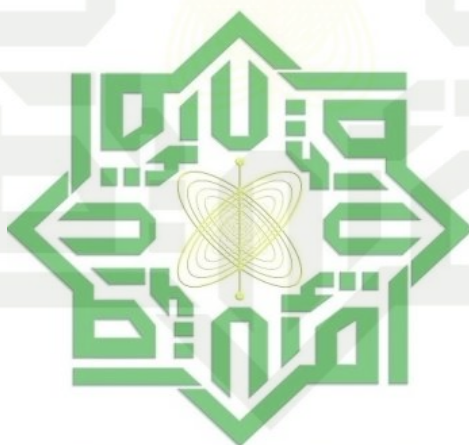
Disusun Oleh :

M.AIDIL FAKHRI

11652103748



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISA RESIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN
MOTODE *JOB SAFETY ANALYSIS*
(STUDI KASUS : CV.SETIAWAN TIRTA PERKASA)**

TUGAS AKHIR

M.AIDIL FAKHRI

11652103748

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 5 Juli 2023

Pembimbing I

Ismu Kusumanto, S.T., M.T
NIP. 197304122007101002

Ketua Jurusan

Misra Hartati, S.T., M.T
NIP.19820527 201503 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

ANALISA RESIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)* (STUDI KASUS : CV.SETIAWAN TIRTA PERKASA)

TUGAS AKHIR

oleh:

M.AIDIL FAKHRI
11652103748

Telah dipertahankan didepan sidang dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 17 Juli 2023

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Mengesahkan,

Ketua Jurusan

Misra Hartati, S.T., M.T
NIP.19820527 201503 2 002

Dekan

Dr Hartono, M.Pd
NIP.19640301 199203 1 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Anwardi, S.T., M.T.

Sekretaris I : Ismu Kusumanto, S.T.,M.T

Anggota I : Muhammad Nur, S.T., M.Si

Anggota II : Suherman, S.T.,M.T

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

membuat pernyataan,



M.AIDIL FAKHRI
NIM.11652103748

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN



“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat: 5-6)

Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi sang penggendang langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besarannya

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus asa yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkanatas karunia dan rizki yang melimpahi, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak,

Ku persembahkan.....

Kepada kedua orang tuaku, Ayahku tercinta yang bernama Abu Soma dan Ibuku tersayang yang bernama Nurma serta Abang, Kakak dan Adikku yang bernama Ajis Saputra, Iris Manto, Pida Rusnita dan Nita Isilvia yang selalu ada untukku berbagi, mendengar segala keluh kesahku serta selalu mendoakan saya dalam meraih impian dan cita-cita serta mendapat RidhoNya...

Pekanbaru, 17 Juli 2023

M.Aidil Fakhri
11652103748

ANALYSIS OF WORK ACCIDENT RISK WITH JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) METHOD (CASE STUDY : CV. SETIAWAN TIRTA PERKASA)

M. AIDIL FAKHRI
11652103748

Trial Date : July 2023

Industrial Engineering Department
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street No. 155 Pekanbaru

ABSTRACT

CV Setiawan Tirta Perkasa is a company that manufactures pallet products. CV Setiawan Tirta Perkasa is a business entity that pays little attention to the safety of its employees. So many accidents at work. Based on the researcher's interview with Setiawan Tirta Perkasa, the owner of the CV about work accidents. Serious accidents, especially accidents such as breaking fingers or nails with a hammer. The purpose of Job Safety Analysis is to identify the potential hazards of each job and how to manage them so that workers stay safe at work. According to the results of the researcher's interview with Setiawan Tirta Perkasa, there were 28 minor work accidents in 2021 between 2018 and 2018. In this study, the work safety analysis stage determined the existence of potential hazards in the workplace that could cause work accidents. In wood working there is a medium risk, extreme risk in the firing section. For wood chips and planks, in inspection of wood chips or polished wood boards there is a low risk. There is a high degree of risk in testing the results of planks and logs. and to control output there is a low level of risk reduction

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ANALISA RESIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) (STUDI KASUS : CV. SETIAWAN TIRTA PERKASA)

M. AIDIL FAKHRI
11652103748

Tanggal Sidang : Juli 2023

Jurusan Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

CV Setiawan Tirta Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi produk pallet. CV Setiawan Tirta Perkasa merupakan badan usaha yang kurang memperhatikan keselamatan karyawannya. Begitu banyak kecelakaan di tempat kerja. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Setiawan Tirta Perkasa pemilik CV tentang kecelakaan kerja. Kecelakaan yang serius, terutama kecelakaan seperti patahnya jari tangan dan kuku dengan palu. Tujuan dari *Job Safety Analysis* adalah untuk mengidentifikasi potensi bahaya dari setiap pekerjaan dan bagaimana mengelolanya agar pekerja tetap aman di tempat kerja. Menurut hasil wawancara peneliti dengan Setiawan Tirta Perkasa, terjadi 28 kecelakaan kerja ringan pada tahun 2021 antara tahun 2018 dan 2018. Pada penelitian ini, tahap analisis keselamatan kerja menetapkan adanya potensi bahaya di tempat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Pada pengerjaan kayu terdapat resiko medium, resiko ekstrim pada bagian pembakaran Untuk untuk serpihan kayu dan papan kayu, pada pemeriksaan serpihan kayu atau papan kayu poles terdapat resiko low. Ada tingkat risiko yang tinggi dalam pengujian hasil papan Ketam dan balok kayu. dan untuk mengontrol hasil produksi terdapat tingkat pengurangan resiko yang rendah

Kata Kunci: Produk pallet, kecelakaan kerja, dan *Job Safety Analysis*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Alat Pengering (*Oven Dryer*) Gambir Dengan Dua Alternatif Menggunakan Metode *Reverse Engineering*”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Hartono M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Misra Hartati, ST, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Anwardi, ST, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Nazarudin, ST, MT., selaku Koordinator Tugas akhir Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ismu Kusumanto S.T, M.T selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan Tugas Akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bapak Muhammad Nur, ST, .S.Si dan bapak Suherman S.T , M.T selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan koreksi demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
 2. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada Penulis.
 3. Teristimewa kepada kedua orangtua dan saudaraku tercinta serta teman . yang telah mendo'akan anaknya agar sukses dalam menuntut Ilmu Pengetahuan.
 4. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Industri. TEKNIK INDUSTRI KELUARGAKU, KELUARGAKU TEKNIK INDUSTRI. HIDUP TEKNIK INDUSTRI.
 5. Teman-teman khususnya Teknik Industri kelas B dan rekan-rekan angkatan 2016, serta rekan-rekan Junior yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.
 6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini
Penyusun menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran-saran serta kritikan yang konstruktif dengan maksud untuk menyempurnakan sangat diharapkan sekali. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih, semoga bantuan bimbingan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pekanbaru, Juli 2023
Penulis,

M. Aidil Fakhri
NIM. 11652103748

DAFTAR ISI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN COVER	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR RUMUS	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Posisi Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Keselamatan Kerja dan Kesehatan kerja (K3).....	8
2.2 Keselamatan kerja	8
2.3 Kecelakaan Kerja.....	9
2.4 Kesehatan Kerja.....	11
2.5 Bahaya Kerja	12
2.6 Peraturan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia..	13
2.7 Penilaian Resiko	13
2.8 Job Safety analysis	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9	Alat Pelindung Diri (APD).....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Studi Pendahuluan.....	26
3.2	Studi Literatur.....	26
3.3	Identifikasi Masalah	26
3.4	Rumusan Masalah	26
3.5	Penetapan Tujuan	26
3.6	Pengumpulan Data.....	27
3.7	Pengolahan Data.....	27
3.7.1	Job Safety Analysis (JSA)	28
3.8	Analisa.....	28
3.9	Kesimpulan dan Saran.....	28
BAB IV.....		
4.1	Pengumpulan Data.....	30
4.2	Pengolahan Data.....	34
BAB V ANALISA.....		
5.1	Job Safety Analisis (JSA).....	42
BAB VI.....		
6.1	Kesimpulan.....	43
6.2	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		
		45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

	Gambar	Halaman
	1.9	Alat Pelindung Kepala 19
	2.9	Masker..... 20
	2.9	Respirator 20
	2.9	Sumbat telinga (<i>Ear plug</i>)..... 21
	2.9	Tutup telinga (<i>Ear muff</i>)..... 22
	2.9	Sepatu Safety..... 23
	2.9	Sarung tangan..... 23
	2.9	Pakaian Pelindung..... 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Data Kecelakaan kerja di CV Setiawan Tirta Perkasa 2
1.6	Posisi Penelitian 4
2.7	<i>Likelihood</i> 14
2.2	<i>Conssequenced/Severity</i> 14
2.3	Metriks Kombinasi 15
4.1	korban kecelakaan kerja 30
4.2	Jam Kerja 31
4.3	Jenis-Jenis Kecelakaan Kerja dan Akibat yang Ditimbulkan 31
4.4	Uraian pekerjaan di CV. Setiawan Tirta Perkasa 34
4.5	<i>Job Safety Analisis</i> Proses Produksi 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era zaman globalisasi persaingan pada industri semakin melonjak dimana setiap perindustrian diwajibkan untuk memperoleh hasil produk yang sangat maksimal dan berkualitas, sehingga industri harus mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada kemudian dapat bersaing untuk perusahaan yang lainnya. salah satu yang telah dimiliki adalah sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya manusia (SDM) merupakan tenaga kerja industri yang tidak dapat dipisahkan dari masalah kesehatan dan keselamatan kerja. Karena tenaga kerja atau karyawan tidak dapat dipisahkan dari pabrik dan mesin produksi, dimana faktor tersebut memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil produksi. Akibatnya, pekerja tidak dikecualikan dari risiko kecelakaan kerja. Ini membangkitkan dan menuntut lebih banyak perhatian dari industri, manajemen, dan karyawan itu sendiri.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu bentuk pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat kesehatan fisik, mental dan sosial setinggi mungkin dalam semua bentuk pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja juga dapat dipahami sebagai perlindungan pekerja terhadap risiko yang disebabkan oleh penyebab tidak sehat di tempat kerja (Organisasi Kesehatan Dunia). Rencana kesehatan dan keselamatan kerja merupakan ukuran penting dari kinerja keselamatan kerja bagi perusahaan yang ingin melindungi pekerjanya di tempat kerja, seperti peraturan umum yang memberikan panduan tentang cara meminimalkan kecelakaan dan melindungi properti atau aset perusahaan.

Job Safety Analysis (JSA) bertujuan untuk mengetahui potensi bahaya apa saja yang terjadi pada setiap aktivitas dan bagaimana cara mengendalikannya sehingga tenaga kerja menjadi aman dalam bekerja. Dalam memilih aktivitas pekerjaan untuk dibuatkan *Job Safety Analysis* yang menjadi prioritas yaitu dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi dalam sebuah aktivitas atau yang memiliki jumlah kecelakaan kerja terbanyak.

CV Setiawan Tirta Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi produk pallet. CV Setiawan Tirta Perkasa merupakan salah satu unit usaha yang kurang memperhatikan keselamatan karyawannya. Begitu banyak kecelakaan di tempat kerja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik CV Setiawan Tirta Perkasa tentang kecelakaan kerja yang terjadi dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan kerja di CV Setiawan Tirta Perkasa

Tahun	Data Kecelakaan kerja di CV Setiawan Tirta Perkasa		
	Kecelakaan kecil	Kecelakaan sedang	Kecelakaan berat
2018	8	5	1
2019	7	6	0
2020	8	2	1
2021	5	3	1
Total	28	16	3

(Sumber: CV Setiawan Tirta Perkasa)

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan CV Setiawan Tirta Perkasa, terjadi 28 kecelakaan kerja ringan antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Kecelakaan kerja ringan seperti serpihan kayu, tangan pekerja terjepit kayu, jatuh, mati lemas, jari terjepit kayu, gangguan pendengaran dan kaca tergores. Kecelakaan dengan tingkat keparahan sedang termasuk kecelakaan seperti menginjak paku, sakit punggung, keseleo, sengatan listrik dan memar. Kecelakaan yang serius, terutama kecelakaan seperti memotong jari dan kuku dengan palu.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang Analisis bahaya akibat kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) di CV Setiawan Tirta Perkasa,

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Menganalisa Bahaya Akibat Kecelakaan Kerja dengan Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) di CV Setiawan Tirta Perkasa?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Dapat mengidentifikasi kegiatan yang berisiko sesuai dengan tingkatan risiko yang dapat terjadi di CV Setiawan Tirta Perkasa,
2. Analisa tahapan pekerjaan yang memiliki kemungkinan risiko kecelakaan kerja tertinggi dengan menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA).
3. Untuk mengidentifikasi cara pengendalian risiko kecelakaan kerja yang terjadi di CV Setiawan Tirta Perkasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Dapat mengetahui penerapan penggunaan metode *Job Safety Analysis* (JSA).
2. Bagi perusahaan
Dapat membantu CV Setiawan Tirta Perkasa dalam mengetahui kegiatan kerja yang memiliki resiko terjadinya kecelakaan kerja dan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlalu luas serta dapat memudahkan dalam penyelesaian masalah maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Data kecelakaan kerja pada penelitian ini diambil pada Juni - Desember Tahun 2021

1.6 Posisi Penelitian

Agar tidak terjadi penyalinan dan plagiasi maka peneliti melampirkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Posisi Penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut,

© Tabel 1.1 Posisi Penelitian

No	Judul Penelitian	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Pengendalian Bahaya Kerja Dengan Metode Job Safety Analysis Pada Penerimaan Afval Lokal Bagian Warehouse Di Pt. St (2017)	Dari hasil penelusuran kecelakaan kerja di PT. ST dirasakan masih cukup tinggi, dimana hal ini dapat dilihat dari data di PT. ST yaitu: data jumlah kecelakaan kerja selama kurang lebih 3 tahun sebanyak 37 kecelakaan	Job Safety Analysis (JSA)	Dapat mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja
2	Identifikasi Dan Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Jsa (Job Safety Analysis) Di Departemen Smoothmill Pt Ebako Nusantara (2018)	Di departemen ini ada beberapa mesin yang penggunaannya mempunyai resiko kecelakaan kerja tinggi seperti rip saw, router dan single & double spindel	Job Safety Analysis (JSA)	Memberikan APD kepada karyawan
	Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Job Safety Analysis Pada Dermaga Pelabuhan Dalam Pt. Pelabuhan Indonesia Iii Cabang Tanjung Emas (2018)	memiliki tingkat potensi terjadinya kecelakaan kerja.	Job Safety Analysis (JSA)	potensi konsekuensi dampak kecelakaan yang sangat parah, sehingga potensi pada kategori ini yang menjadi prioritas utama agar dapat dihindari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan ini maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan masalah, kedudukan peneliti dan skema penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori pendukung yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk membahas dan mencari permasalahan yang ada dan sebagai pendukung untuk pengumpulan dan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi obyek penelitian yang dilakukan dan kerangka laporan tugas akhir yang menggambarkan bentuk penelitian yang dilakukan serta langkah-langkah yang diambil dalam pemecahan permasalahan

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, berisikan berbagai data dan informasi yang relevan berkaitan dengan objek kajian penelitian tugas akhir yang akan diolah sehingga akan mendapatkan suatu hasil penelitian.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisikan tentang analisa hasil dari pengolahan data yang telah didapat dan kemudian akan dijelaskan maksud dari hasil analisa data tersebut.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini, berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisa data dan saran yang akan ditunjukkan pada tempat penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Keselamatan Kerja dan Kesehatan kerja (K3)

OHSAS 18001:2007 (Elphiana, 2017) Merumuskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai kondisi dan penyebab yang mempengaruhi atau keselamatan dan kesehatan karyawan tetap, pekerja kontrak, dan tamu yang berada di tempat kerja. Keseriusan manajemen, komunikasi, prosedur dan peraturan K3, kompetensi dan keikutsertaan pekerja dan kondisi lingkungan kerja merupakan penyebab penentu dalam mempengaruhi budaya kerja di suatu perusahaan atau organisasi. (Christina, 2012). Undang – Undang No. 1 Tahun 1970 merupakan perundangan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan bertujuan untuk mengatur pengelolaan perusahaan dalam menerapkan protokol keselamatan di lingkungan kerja. (Yahdi,dkk, 2020).

2.2 Keselamatan kerja

Keselamatan kerja merupakan proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan atau menyebabkan kecelakaan kerja melalui persiapan prosedur operasi standar yang menjadi tolak ukur dalam bekerja. Hakekat keselamatan kerja adalah mengadakan pengawasan terhadap 4M, yaitu manusia (*man*), atau bahan-bahan (*materials*), mesin-mesin (*machines*), dan metode kerja (*methods*) serta lingkungan (*environments*). Untuk memberikan kondisi kerja yang aman sehingga tidak menimbulkan kecelakaan manusia atau tidak terjadi kerusakan atau kerugian pada alat-alat dan mesin maka perlu upaya pencegahan dini. (Luthfiandy & Rijal, 2016).

2.3 Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki oleh siapapun, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda (UU No. 1 Tahun 1970). Kecelakaan kerja dapat ditimbulkan oleh tindakan

manusia yang tidak melakukan tindakan penyelamatan dan disebabkan oleh keadaan kondisi kerja yang tidak aman (Jauhari, 2018). Suma'mur (1989) menyimpulkan bahwa terdapat 4 klasifikasi kecelakaan kerja berdasarkan jenis pekerjaan, penyebab, sifat atau luka dan kelainan, serta berdasarkan letak atau kelainan yang menyebabkan luka di tubuh manusia (Yahdi,dkk.2020)

2.3.1 Macam-macam Kecelakaan kerja

Berdasarkan selang waktu akibatnya, kecelakaan terbagi menjadi dua yaitu kecelakaan kerja langsung dan kecelakaan kerja tidak langsung sebagai berikut:

1. Kecelakaan langsung adalah kecelakaan yang akibatnya langsung terlihat atau terasa.
2. Kecelakaan tidak langsung merupakan kecelakaan yang akibatnya baru terasa setelah selang waktu dari saat kejadiannya. pekerja salah satu penyebab kecelakaan kerja atau tingkah laku tidak aman. Adapun penyebab tingkah laku tidak aman yaitu penyebab kebiasaan, emosi, atau psikologi dan kurang terampil. Perbuatan membahayakan oleh pekerja mencapai 96%, antara lain berasal dari: pemakaian alat pelindung diri (APD), posisi kerja, tata cara kerja, perkakas, alat alat berat dan keikutsertaan bekerja serta lainnya.

2.3.2 Sebab-sebab Kecelakaan Kerja

Suatu kecelakaan atau peristiwa kecelakaan tentu ada sebabnya. Demikian pula kecelakaan kerja yang terjadi di industri. Adapun penyebab kecelakaan oleh pekerja sebagai berikut:

1. Sebab dasar atau asal mula
Sebab dasar adalah sebab atau faktor yang mendasari secara umum terhadap peristiwa kecelakaan. Sebab dasar kecelakaan kerja di industri antara lain meliputi faktor berikut:
 - a. Komitmen atau partisipasi dari pihak pimpinan perusahaan dalam upaya penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di perusahaan.
 - b. Manusia atau para pekerjanya sendiri.
 - c. Kondisi tempat kerja, sarana kerja dan lingkungan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebab utama atau gejala (*sympton*)

Sebab utama yaitu perbuatan yang tidak aman (*unsafe action*), merupakan perbuatan berbahaya dari manusia, dalam beberapa hal dapat dilater belakangi antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut: kurangnya pengetahuan dan keterampilan (*lack of knowledge and skill*), cacat tubuh yang tidak kentara (*bodily defect*), keletihan dan kelesuhan (*fastique and boredom*), sikap dan tingkah laku yang tidak aman. Kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*), yaitu kondisi yang tidak aman dari: mesin, peralatan, pesawat, bahan, lingkungan, proses, sifat pekerjaan dan cara kerja.

2.4 Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja yaitu hal yang sangat diinginkan oleh semua pekerja selama bekerja di perusahaan. Kesehatan kerja sebagai bentuk upaya untuk meminimalisir dan memberantas penyakit serta merawat dan meningkatkan kesehatan gizi para pekerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktivitas tenaga manusia. Kesehatan jasmani dan rohani merupakan penyebab penentu untuk meningkatkan produktivitas pekerja dalam bekerja. Kesehatan tersebut dimulai sejak memasuki pekerjaan dan terus dijaga selama bekerja, bahkan sampai setelah berhenti bekerja.

Kesehatan jasmani dan rohani bukan saja pencerminan kesehatan fisik dan mental, tetapi juga gambaran adanya kesamaan penyesuaian seseorang dengan pekerjaannya, yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja.

Kondisi kesehatan tempat kerja yang buruk dapat meminimalisir angka kesehatan dan juga daya kerja para pekerja. Gangguan pada kesehatan akibat berbagai penyebab pekerjaan bisa dihindari, asal para pekerja dan pihak pengelola perusahaan punya keinginan untuk mengantisipasi adanya bentuk penyakit akibat kerja supaya kesehatan para pekerja bisa dinaikan.

Gangguan kesehatan para tenaga kerja dapat dihindari apabila pekerja dan pimpinan mempunyai keinginan untuk mencegahnya. Adapun contoh yang dapat mencegah gangguan kesehatan yaitu. (Luthfiandy & Rijal, 2016):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Substitusi, yaitu mengganti benda yang berbahaya dengan benda yang lebih aman.
3. Isolasi, yaitu mengisolasi proses dalam perusahaan yang membahayakan.
4. Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, yaitu pemeriksaan kesehatan kepada calon pekerja untuk mengetahui baik fisik maupun mental, apakah karyawan tersebut cocok dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya
5. Pemeriksaan kesehatan berkala, yaitu pemeriksaan kesehatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan pada tubuh pekerja.
6. *Standard operating procedure* (SOP) adalah bagaimana melakukan kegiatan penambangan secara benar dan aman. Biasanya setiap perusahaan telah mempunyai SOP sesuai ketentuan perusahaan tersebut ataupun mengacu pada peraturan pemerintah.
7. Alat pelindung diri (APD), yaitu berfungsi untuk melindungi pekerja tambang pada saat melakukan kegiatan penambangan.

2.5 Bahaya Kerja

Occupational hazard (bahaya pekerjaan) adalah sumber beban kerugian atau situasi yang berhubungan langsung dengan pekerja, pekerjaan dan kondisi kerja yang menyebabkan kerugian. (ILO 1986, Anugrah 2009). Ramli (2010) mengidentifikasi sumber bahaya, yaitu. H. Orang, peralatan, material dan mekanik atau proses yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. Bahaya mekanik, listrik, kimia, polusi dan kontaminasi, dan bahaya fisik adalah klasifikasi sumber bahaya yang ditemui dalam proses bisnis industri manufaktur dan jasa (Ramli, 2010), dikutip dalam (Yahdi Ilmansyah, 2020).

2.6 Peraturan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia

Undang-undang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 13 Tahun 2003, khususnya Bagian 5, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bagian 86 dan 87. Pasal 86(1) menyatakan: "Setiap pekerja/karyawan berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja." Pasal 86 ayat 2: "Untuk melindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja”. Pasal 87: “Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perusahaan” (Gidion. 2020).

2.7 Penilaian Resiko

Penilaian Resiko merupakan proses penting dalam sistematis yang bertujuan untuk menilai dampak, kejadian, dan konsekuensi dari kegiatan manusia didalam system dengan karakteristik-karakteristik yang berbahaya dan juga merupaka alat yang diinginkan perusahaan untuk kebijakan mengenai keamanan perusahaan. Menilai risiko (*risk assessment*) dalam Pujiono dkk (2013) yang muncul dengan mendefinisikan kriteria *likelihood* dan *consequences (severity)*. Kriteria *likelihood* yang digunakan yaitu berdasarkan *trak record* perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Kriteria *consequences (severity)* yang digunakan adalah akibat apa yang akan diterima pekerja yang didefinisikan secara kualitatif dan mempertimbangkan hari kerja yang hilang (Singgih, 2017).

Tabel 2.1 *Likelihood*

<i>Likelihood</i>			
Level	Uraian	Deskripsi	Keterangan
1	Jarang terjadi	Dapat dipikan tetapi tidak hanya saat kejadian ekstrim	Kurang dari 1 kali dalam 10 tahun
2	Kemungkinan kecil	Belum terjadi tapi bias muncul terjadi pada suatu waktu	Terjadi 1 kali per 10 tahun
3	Mungkin	Seharusnya terjadi dan mungkin telah terjadi/muncul disini atau muncul ditempat lain	1 kali per 5 tahun sampai 1 kali per 1 tahun
4	Kemungkinan besar	Dapat terjadi dengan mudah, mungkin muncul dalam keadaan yang paling banyak terjadi	Lebih dari 1 kali per tahun hingga 1 kali per bulan
5	Hampir pasti	Sering terjadi, diharapkan muncul dalam keadaan yang paling banyak terjadi	Lebih dari 1 kali per bulan

(Sumber : Bella & Singgih, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Tabel 2.2 *Consssequenced/Severity*

<i>Consssequenced/ Severity</i>			
Level	Uraian	Keparahan cedera	Hari kerja
1	Tidak signifikan	Kejadian tidak menimbulkan kerugian atau cedera pada manusia	Tidak menyebabkan kehilangan hari kerja
2	Kecil	Menimbulkan cedera ringan, kerugian kecil dan tidak menimbulkan cacat tetap, kerugian finansial	Masih dapat bekerja pada hari/ yang sama
3	Sedang	Cedera berat dan dirawat di rumah sakit, tidak menimbulkan cacat tetap, kerugian finansial sedang	Kehilangan hari kerja dibawah 3 hari
4	Berat	Menimbulkan cedera parah, cacat tetap, dan kerugian finansial besar serta menimbulkan dampak serius terhadap kelangsungan bisnis	Kehilangan hari kerja 3 hari atau lebih
5	Bencana	Mengakibatkan korban meninggal dan kerugian parah bahkan dapat menghentikan kegiatan usaha selamanya	Kehilangan hari kerja selamanya

(Sumber : Singgih, 2017)

Tabel 2.3 Metriks Kombinasi

Likelihood	Konsekuensi				
	1	2	3	4	5
5	H	H	E	E	E
4	M	H	H	E	E
3	L	M	H	E	E
2	L	L	M	H	E
1	L	L	M	H	H

(Sumber : Singgih, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

E (Extreme): sangat bahaya diinginkan tindakan secepatnya

H (High): Berisiko besar, dibutuhkan perhatian dari manajemen puncak

M (Medium): Risiko sedang, tanggung jawab manajemen harus spesifik

L (Low): Bahaya rendah, menangani dengan prosedur rutin

2.8 Job Safety analysis

Job Safety Analysis (JSA) merupakan suatu cara mengidentifikasi bahaya pada suatu lingkungan atau kondisi kerja sekaligus bentuk pengendalian dan penanggulangan guna menghindari penyakit atau kecelakaan yang ditimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin timbul dari suatu pekerjaan. (Yahdi,dkk, 2020).

Job Safety Analysis yaitu suatu proses identifikasi bahaya dan resiko yang didasarkan pada setiap tahap dalam suatu proses pekerjaan.

1. Identifikasi bahaya yang berhubungan dengan setiap langkah dari pekerjaan yang berpotensi untuk menimbulkan bahaya serius, sebelum terjadi kecelakaan.
2. Menentukan bagaimana untuk mengontrol bahaya atau mengurangi tingkat cedera.
3. Membuat perkakas tertulis yang dapat digunakan untuk melatih staf lainnya.

2.8.1 Keuntungan dari Melaksanakan *Job Safety Analysis*

Keuntungan melaksanakan atau membuat *Job Safety Analysis* sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan individu dalam hal keselamatan dan prosedur kerja efisien.
2. Membuat kontak keselamatan pekerja.
3. Mempersiapkan observasi keselamatan yang terencana.
4. Mempercayakan pekerjaan ke pekerja baru.
5. Memberikan instruksi pre-job untuk pekerjaan luar biasa

2.9 Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri (APD) merupakan peralatan yang harus diberikan oleh perusahaan, pengusaha untuk setiap karyawan. Alat pelindung diri (APD) adalah peralatan keselamatan yang harus digunakan oleh tenaga kerja apabila berada dalam lingkungan kerja yang berbahaya.

Alat Pelindung Diri (APD) dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan membatasi gerakan persepsi sensoris pemakaiannya. Oleh karena itu pengendalian pada lingkungan kerja yang berbahaya harus selalu diusahakan untuk menanggulangi bahaya-bahaya dilingkungan kerja. Untuk itu pengendalian secara teknik teknologi pada sumber bahaya itu sendiri dinilai paling efektif. Misalnya pemasangan *Car Muff* pada sumber kebisingan atau *Local exhaust* pada sumber debu, pagar pengaman pada mesin-mesin yang berputar dan lainnya. Mengingat berbagai keterbatasan sehingga tidak dapat diketahui sejauh mana pengendalian tersebut dapat dicapai. Karena hal tersebut diatas maka penggunaan / pemakaian alat pelindung diri (APD) menjadi pilihan terakhir

Adapun syarat-syarat APD agar dapat dipakai dan efektif dalam penggunaan dan pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD) antara lain (Maulana, Dr. Singgih, 2018):

1. Alat pelindung diri harus mampu memberikan perlindungan efektif pada pekerja atas potensi bahaya yang dihadapi di tempat kerja.
2. Alat pelindung diri mempunyai berat yang seringan mungkin, nyaman dipakai dan tidak merupakan beban tambahan bagi pemakainya
3. Bentuk cukup menarik, sehingga pekerja tidak malu memakainya.
4. Tidak menimbulkan gangguan kepada pemakainya, baik karena jenis bahayanya maupun kenyamanan dalam pemakaian.
5. Mudah untuk dipakai dan dilepas kembali.
6. Tidak mengganggu penglihatan, pendengaran dan pernapasan serta gangguan kesehatan lainnya pada waktu dipakai dalam waktu yang cukup lama.
7. Tidak mengurangi persepsi sensori dalam menerima tanda-tanda peringatan
8. Suku cadang alat pelindung diri yang bersangkutan cukup tersedia di pasaran.
9. Mudah disimpan dan dipelihara pada saat tidak digunakan Alat pelindung diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipilih harus sesuai standar yang ditetapkan.

2.9.1 Macam-macam Alat Pelindung Diri (APD)

Ada beberapa jenis alat pelindung diri (APD) yang berguna untuk melindungi pekerja atau pekerja di tempat kerja dan dirancang untuk melindungi tubuh pekerja dari potensi bahaya di tempat kerja. Karena perannya, karyawan menggunakan berbagai alat pelindung diri, antara lain:

1. Alat Pelindung Kepala

Pelindung kepala atau helm ini terbuat dari bahan yang kuat sehingga tahan terhadap benturan, tusukan, api, air dan listrik tegangan rendah maupun tinggi. Pelindung kepala atau helm juga bisa dipadukan dengan cover Telinga. Topi keras harus dipakai oleh pekerja yang kepalanya mungkin tertimpa benda jatuh atau terbang atau benda bergerak lainnya. Maniknya harus cukup keras dan hangat, tetapi tetap ringan. Bahan plastik berlapis kain terbukti sangat efektif untuk tujuan ini.



Gambar 2.1 Alat Pelindung Kepala
(Sumber : Singgih 2018)

Alat Pelindung Pernafasan

Alat pelindung pernafasan alat yang digunakan untuk melindungi pernafasan dari bahaya paparan gas, uap, debu, atau udara terkontaminasi atau beracun, korosi atau yang bersifat rangsangan. Sebelum melakukan pemilihan terhadap suatu alat pelindung pernafasan yang tepat, maka perlu mengetahui informasi tentang potensi bahaya atau kadar kontaminan yang ada di lingkungan kerja. Hal-hal yang perlu diketahui antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bentuk kontaminan di udara, apakah gas, uap, kabut, fume, debu atau kombinasi dari berbagai bentuk kontaminan tersebut
- b. Kadar kontaminan di udara lingkungan kerja.
- c. Nilai ambang batas yang diperkenankan untuk masing-masing kontaminan.
- d. Reaksi fisiologis terhadap pekerja, seperti dapat menyebabkan iritasi mata dan kulit.
- e. Kadar oksigen di udara tempat kerja cukup tidak.

Jenis alat pelindung pernafasan antara lain :

Masker

Masker ini digunakan untuk meminimalisir paparan debu atau partikel-partikel yang lebih besar masuk kedalam saluran pernafasan.



Gambar 2.2 Masker
(Sumber : Singgih, 2018)

Respirator

Alat ini digunakan untuk melindungi pernafasan dari paparan debu, kabut, uap logam, asap, dan gas-gas berbahaya.



Gambar 2.3 Respirator
(Sumber: Singgih, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Pelindung Telinga

Banyak perusahaan terdapat mesin-mesin yang bersuara keras sehingga mengganggu pendengaran pekerja, oleh karena itu telinga harus dilindungi. Ada dua bentuk pelindung telinga yakni; sumbat telinga dan tutup Alat pelindung telinga ini umumnya dapat dibedakan menjadi 2 jenis, sebagai berikut :

a. Sumbat telinga (*Ear plug*)

Ukuran dan bentuk saluran telinga tiap-tiap individu dan bahkan untuk kedua telinga dari orang yang sama adalah berbeda. Untuk itu sumbat telinga (*Ear plug*) harus dipilih sedemikian rupa sehingga sesuai dengan ukuran dan bentuk saluran telinga pemakainya. Pada umumnya ukuran saluran telinga antara 5-11 mm dan liang telinga pada umumnya berbentuk lonjong dan tidak lurus. Sumbat telinga (*Ear plug*) dapat terbuat dari kapas, plastik, karet alami dan bahan sintetis. Untuk Ear plug yang terbuat dari kapas, spons, dan malam (*wax*) hanya dapat digunakan untuk sekali pakai (*Disposable*). Sedangkan yang terbuat dari bahan karet plastik yang dicetak dapat digunakan berulang kali (*Non Disposable*). Alat ini dapat mengurangi suara sampai 20 Db.



Gambar 2.4 Sumbat telinga (*Ear plug*)
(Sumber : Singgih, 2018)

b. Tutup telinga (*Ear muff*)

Alat pelindung telinga jenis ini terdiri dari dua buah tutup telinga dan sebuah headband. Isi dari tutup telinga dapat berupa cairan atau busa yang berfungsi untuk menyerap suara frekuensi tinggi. Pada pemakaian untuk jangka waktu yang cukup lama, efektivitas ear muff dapat meminimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena bantalannya menjadi mengeras dan mengerut sebagai akibat reaksi dari bantalan dengan minyak dan keringat pada permukaan kulit. Alat ini dapat mengurangi intensitas suara sampai 30 dB dan juga dapat melindungi bagian luar telinga dari benturan benda keras atau percikan bahan kimia. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang dapat meminimalisir efektivitas alat pelindung telinga, sebagai berikut :

- 1) Kebocoran udara
- 2) Peralatan gelombang suara melalui bahan alat pelindung
- 3) Vibrasi alat itu sendiri
- 4) Konduksi suara melalui tulang dan jaringan



Gambar 2.5 Tutup telinga (*Ear muffs*)
(Sumber : Singgih, 2018)

4. Alat Pelindung Kaki

Sepatu Safety dipakai untuk melindungi kaki dari kemungkinan tertimpa benda-bendaberat, terkena logam cair, dan terkena benda tajam. Sesuai dengan kemungkinan resiko.



Gambar 2.6 Sepatu Safety
(Sumber : Singgih, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Pelindung Tangan

Alat pelindung tangan atau sarungtangn biasa dipakai sebagai pelindung kulit tangan dalam menangani zat-zat korosif terhadap kulit (asam sulfat, asam klorida), zat-zat beracun yang dapat teradsorpsi lewat kulit (sianida, benzena) dan bahan atau pekerjaan pada suhu tinggi. Alat pelindung tangan yang berupa sarung tangan ini harus diberikan kepada tenaga kerja dengan pertimbangan akan bahaya-bahaya dan persyaratan yang diperlukan, antara lain syaratnya adalah bebasnya bergerak jari dan tangan



Gambar 2.7 Sarung tangan
(Sumber : Singgih, 2018)

Pakaian Pelindung

Pakaian pelindung sebagai alat pelindung diri dapat melindungi tubuh tenaga kerja dari pengaruh panas, radiasi ion, dan cairan bahan kimia. Pakaian pelindung dapat berbentuk apron yang menutupi sebagian dari tubuh yaitu dari dada sampailutut dan overall yang menutupi seluruh tubuh.



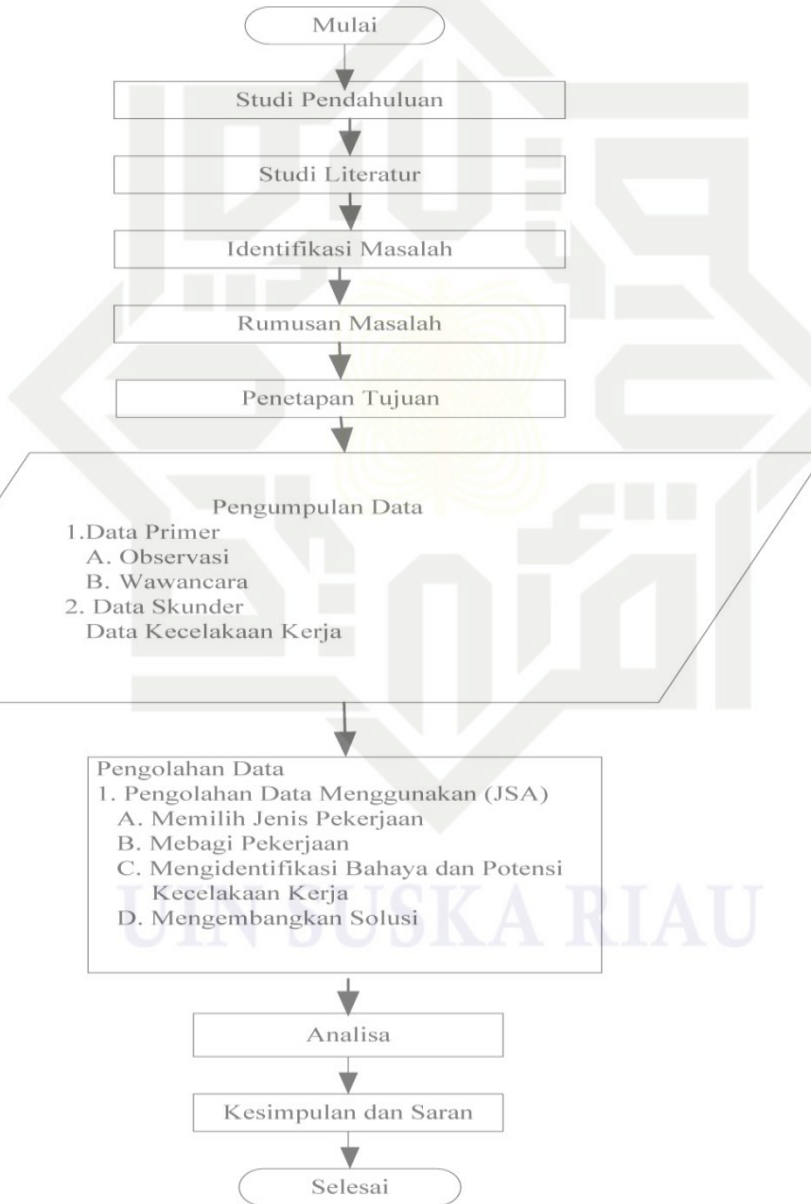
Gambar 2.8 Pakaian Pelindung
(Sumber : Singgih, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini berisikan tentang tingkat potensi bahaya dan usulan perbaikan Pekerja dalam meminimumkan kecelakaan kerja dengan cara observasi dan mewawancarai pemilik perusahaan untuk mengetahui data kecelakaan kerja di Perusahaan CV Setiawan Tirta Perkasa.

3.2 Studi Literatur

Studi literatur berisikan tentang referensi yang diambil dari jurnal, buku, dan skripsi tentang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), *Job Safety Analysis* (JSA).

3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi. Identifikasi masalah perlu dilakukan karena tidak selamanya konsep potensi bahaya dan usulan perbaikan pekerja dalam meminimumkan kecelakaan kerja sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dan hal lain perlu diperhatikan.

3.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengolahan data. Rumusan masalah dibuat untuk pedoman, penentu arah atau fokus dari suatu penelitian.

3.5 Penetapan Tujuan

Penelitian perlu ditetapkan suatu tujuan yang jelas, nyata dan terukur. Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti setelah laporan penelitian ini selesai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan kerja yang berisiko dengan tingkat risiko yang dapat terjadi di CV Setiawan Tirta Perkasa, untuk mengetahui tahapan kerja yang memiliki kemungkinan risiko kecelakaan kerja tertinggi dengan menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan untuk mengetahui cara pengendalian risiko kecelakaan kerja yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi di CV Setiawan Tirta Perkasa.

3.6 Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam laporan ini merupakan data kecelakaan kerja dan hari kerja yang terbuang. Data kecelakaan kerja dan hari kerja yang terbuang diperoleh dengan cara observasi langsung kelapangan dan mewawancarai pemilik perusahaan secara langsung di CV Setiawan Tirta Perkasa..

1. Data Primer

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dari observasi. Data primer adalah data yang diambil langsung pada tempat yang diteliti seperti mengidentifikasi masalah, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang sudah ada di CV Setiawan Tirta Perkasa. Data sekunder adalah data data yang sudah tersedia pada perusahaan seperti, profil CV Setiawan Tirta Perkasa, data kecelakaan kerja.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menghasilkan sebuah nilai atau gambaran yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Data-data menggunakan metode yang sudah diperoleh dan dikumpulkan lalu langkah selanjutnya adalah mengolah data-data menggunakan metode yang ada. Hasil pengolahan akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal dan mengambil kesimpulan. Adapun yang digunakan untuk pengolahan data kecelakaan kerja dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) .

3.7.1 *Job Safety Analysis* (JSA)

Job safety Analysis (JSA) merupakan salah satu bentuk langkah utama dalam menganalisa bahaya dan kecelakaan dalam menciptakan keselamatan kerja, sehingga dapat di ketahui bentuk atau gambaran penyebab langsung serta akar permasalahan yang kurang layak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Analisa

Analisa merupakan mengorganisasikan dan mengurus data kedalam pola, dan kategori. Pada analisa lebih mendalami hasil dari pengolahan data. Analisa mengarah kepada tujuan dan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Analisa pada penelitian ini sudah ditentukan yaitu analisa pada setiap kategori dan alternatif perbaikan yang disarankan.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Berikut merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yaitu kesimpulan yang akan menjelaskan secara ringkas hasil dari penelitian. Sedangkan saran merupakan masukan-masukan yang penulis berikan kepada peneliti di masa yang akan datang untuk lebih baik.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Identifikasi dalam penelitian ini pada tahapan *Job Safety Analysis* terdapat terdapat potensi bahaya dalam pekerjaan yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja. Pada pemotongan kayu terdapat tingkat resiko medium (6), resiko ekstrim (20) pada bagian pemotongan untuk menjadi blok kayu dan papan kayu, pada pemeriksaan blok kayu atau papan kayu yang sudah dipotong terdapat resiko low (4). Pada melakukan pemeriksaan pada hasil ketam papan dan balok kayu terdapat tingkat resiko High (9). dan pemeriksaian hasil produksi terdapat tingkat resiko low (1)

2. Dengan mengetahui tingkatan resiko kecelakaan kerja dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)*, dari tingkatan dari Low, Medium, hingga High, meminimalisir resiko untuk kinerja lebih produktif.
3. usulan perbaikan berupa *Standard Operating Procedure K3 (SOP K3)* sebagai upaya pencegahan atau upaya meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan dapat menghasilkan produkifitas kinerja sehingga terjaganya profit perusahaan.

6.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepada perusahaan beserta karyawan agar membentuk rasa tanggungjawab dan memperhatikan perlengkapan alat pelindung diri dan bertanggungjawab atas keselamatan diri sendiri, mematuhi SOP, menggunakan APD dan membuat *display* tentang keselamatan kerja di area produksi supaya bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Perusahaan diharapkan menerapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meminimalisir kecelakaan kerja.

Peneliti selanjutnya lebih memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan metode-metode baru.



8. Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bole, Gidion Alfret, and Fredy Kurniawan, 'Studi Kasus Pelaksanaan K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Konstruksi Jembatan Di Sumba', *E-Jurnal SPIRIT PRO PATRIA*, 5.1 (2019), 30–40 <<https://doi.org/10.29138/spirit.v5i1.906>>
- Hilmansyah, Yahdi; Mahbubah, Nina Aini, and Dzakiyah ; Widyaningrum, 'Penerapan Job Safety Analysis Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Dan Perbaikan Keselamatan Kerja Di PT SHELL Indonesia', *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*, 8.1 (2020), 15–22
- Novitasari, Bella Prima, 'Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Job Safety Analysis Pada Dermaga Pelabuhan Dalam Pt. Pelabuhan Indonesia Iii Cabang Tanjung Emas', *Industrial Engineering Online Journal*, 7.3 (2018), 343–54 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/22252>>
- Ramadhana, Luthfiandy, and Rijal Abdullah, 'Job Safety Analysis Sebagai Penerapan Kesadaran Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT . Mega Sejahtera Sugan Di Jorong Sopang , Kecamatan Pangkalan Koto Baru ,Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat', *Jurnal Bina Tambang*, 5.2 (2020), 187–97
- Umair, Maulana Arif; Saptadi, Dr.Singgih, 'Identifikasi Dan Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Jsa (Job Safety Analysis) Di Departemen Smoothmill PT Ebako Nusantara', *Industrial Engineering Online Journal*, 7.1 (2018), 1–11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

M. Aidl Fakhri. Lahir pada tanggal 30 Januari 1998 di Lubuk Muda. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari ayah bernama Nashruddin dan ibu bernama Maryani Adapun dalam bersekolah penulis telah mengikuti pendidikan formal sebagai berikut:

Tahun	Pendidikan
2004-2010	Sekolah Dasar Negeri 01 Siak Kecil
2010-2013	Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Siak Kecil
2013-2016	Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Siak Kecil
2016-2023	Terdaftar Sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Teknik Industri
Nomor Handphone	083191572862
Judul Tugas Akhir	Analisa Resiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Job Safety Analysis (Studi Kasus : Cv.Setiawan Tirta Perkasa)
Alamat E-mail	aidhil.fakhry@gmail.com